

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM MA NU WAHID HASYIM SALAFIYAH JEKULO

##### 1. Tinjauan Historis

Setelah berhasil melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa asing dan merebut kemerdekaan nasional pada tanggal 17 Agustus 1945 melalui perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar, berat dan mulia oleh segenap bangsa Indonesia, khususnya umat Islam selanjutnya melalui usaha dan tahapan pembangunan, berbagai kemajuan dan keberhasilan telah dapat diraih dan dicapai oleh bangsa kita, termasuk di sektor agama dan sektor pendidikan.

Satu fase dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia kala itu adalah usaha memajukan pendidikan, termasuk pendidikan yang berbasis agama Islam. Baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial masyarakat dan lembaga sosial keagamaan, termasuk yang dilakukan oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan tersebar di Indonesia. Oleh karena itu perlu disadari, bahwa hanya dengan melalui pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan moral bangsa. Khususnya generasi penerus, Insya Allah akan dapat diwujudkan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Apabila kita menengok ke belakang, yaitu pada kurun waktu sekitar dekade 1950-an, boleh dikatakan perkembangan atau kemajuan dan semaraknya kehidupan beragama dan pendidikan di kalangan masyarakat, belum begitu maju dan bergairah, seperti sekarang ini. Kabupaten yang memiliki predikat sebagai salah satu kota kuno atau kota wali atau kota Islam di Jawa dan pusat penyiaran agama, seiring sejarah perkembangan Islam. Pada waktu itu, tercatat hanya memiliki

beberapa buah lembaga pendidikan berbasis Islam dan pondok pesantren yang dapat dihitung dengan jari tangan.

Berangkat dari kondisi tersebut telah menggugah dan mendorong almarhum Bapak KH. Hambali Siraj salah seorang Ulama' warga Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, kelahiran Kajen Margoyoso Pati, yang merupakan salah satu dzuriyah dari Al-Maghfirullah Mbah KH Ahmad Muatamakkin, Kajen Margotoso Pati.

Adapun silsilah beliau sebagai berikut :

1. KH. Hambali bin KH. Siraj bin K. Ishaq bin Sawijah (Ny Masri'ah) binti R. Darum bin Thoyyibah binti K. Endro Muhammad bin Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
2. KH. Hambali bin KH. Siraj bin Saimah binti Nadliroh binti Jiroh binti Nyai Alfiyah atau Mbah Godeg binti Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
3. KH. Hambali bin KH. Siraj bin Saimah bin R. Ajilah bin Thoharoh binti Nyai Alfiyah atau Mbah Godeg binti Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Beliau bertekad merintis sekaligus merealisasikan berdirinya sebuah madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang resmi berdiri pada tahun 1374 H/1955 M.

Sebelum KH. Hambali Siraj pindah tempat (nikah dengan ibu Hj. Badi'ah binti H. Mawardie) Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Bapak KH. Hambali Siraj telah merintis atau mendirikan Madrasah Salafiyah di Desa Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati bersama-sama dengan KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi dan murid-muridnya. Setelah KH. Hambali Israj ternyata pindah tempat tinggal di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka Madrasah Salafiyah tersebut diserahkan kepada Bapak KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi, pembantu-pembantu dan murid-muridnya. Sekarang Madrasah Salafiyah di Desa

Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati berkembang pesat seperti MI Salafiyah, MTs Salafiyah, MA Salafiyah dan Pondok Pesantren (Putra dan Putri) jumlah murid-muridnya (putra-putri) + 2000 orang.

Melalui jasa panitia pendiri atau perintis yang di motori oleh beliau dan beberapa orang pembantu, diantara mereka : KH. Ishaq Hambali, KH. Rahmat (keduanya adalah putra beliau). Kiranya perlu dicatat pada waktu itu di wilayah jekulo, belum ada satupun Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang membuka atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada pagi hari.

Beberapa tahun kemudian MI Salafiyah Jekulo, baru memetik hasil, yaitu setelah banyak murid yang berhasil lulus, dimana sebagian besar dari para alumni yang kemudian melanjutkan atau meneruskan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren di luar kota Kudus, seperti Pati, Rembang, Jombang (Jawa Timur) dan lain-lain. Para alumni inilah yang setelah lulus dan menamatkan pendidikannya, kemudian kembali ke daerah asalnya di Kecamatan Jekulo, lantas membuka Madrasah di desanya masing-masing, antara lain : di Dukuh Tambak Jekulo, di Desa Klaling, Gondoharum, Hadipolo, Sadang, Honggosoco, dan lain-lain.

Dalam perkembangannya MI yang didirikan oleh Bapak KH. Hambali Siraj tersebut tidak terlepas dari pasang surut, bahkan hampir sempat mengalami stagnasi sejak kondisi kesehatan beliau mulai pada 15 Desember 1976 mundur, sampai kemudian wafat. Putra sulung beliau yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan Almarhum, yaitu Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo), karena tuntutan keluarga pada saat itu waktunya justru lebih banyak tersita pada usaha bisnis. Adapun Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo), putra menantu Bapak KH. Hambali Siraj (suami Hajjah Siti Masri'ah binti KH. Hambali Siraj), juga masih sibuk dengan tugasnya sebagai pejabat di kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus.

Kesibukan KH. Ma'shum Rosyidie antara lain :

- a. Mulai tahun 1969 - 1971, 1971 – 1978 menjadi anggota DPR Kabupaten Kudus dan 1978 – 1982 menjadi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Kudus.
- b. Mulai tahun 1969 – 1979 ditunjuk sebagai atau diangkat sebagai dosen luar biasa oleh Dekan IAIN Ushuluddin Kudus (Bapak KH. Abu Amar Kudus).
- c. Mulai tahun 1985-1994 (selama dua periode) menjadi ketua bagian fatwa MUI Kabupaten Kudus, tahun 1994 – 2002 dua periode menjadi ketua umum MUI Kabupaten Kudus.

Meskipun dalam keadaan Bapak KH. Ishaq Hambali lebih banyak tercurah pada usaha bisnis karena tuntutan keluarga dan Bapak KH. Hambali Siraj dalam kondisi kesehatan yang masih perlu istirahat. Walaupun demikian Bapak KH. Ma'shum Rosyidie masih sempat mendirikan (sebagai pendiri) :

1. Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung (dahulu namanya GPAP 4 tahun Sultan Agung) di Desa Jekulo bersama-sama Bapak Drs. H. Nasichun, Bapak Hasyim, S. Ag., Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan dan lain-lain. Dan akhirnya MTs Sultan Agung di pindahkan dari Desa Jekulo ke Desa Golantepus Mejobo. Mengenai pengurus serta tanggung jawab diserahkan kepada Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan dan lain-lain. Sedang pelajarannya dimulai bertempat (pinjam tempat) di gedung SD III Jekulo jam 13.000 – 17.30. Kemudian MTs Sultan Agung pindah tempat dari Desa Jekulo ke Desa Golantepus Mejobo di pondok Bapak K. Ahmadi Golantepus dan akhirnya tentang pengurus atau dewan guru diserahkan kepada Bapak H. Dahwan, K. Ahmadi, Bapak H. Sudie, BA Golantepus dan lain-lain.
2. Masih sempat mendirikan atau sebagai pendiri Madrasah Nurul Ulum Jekulo bersama-sama Bapak K. Cholil Yasir, Bapak Drs. Nasichun, AS., KH., Halim dan lain-lain. Dan akhirnya MTs

Nurul Ulum Jekulo diserahkan untuk meneruskannya kepada Bapak K. Cholil Yasir sudah kembali ke Rahmatullah, pelajaran dimulai hari Ahad Pahing tanggal 04 Januari 1970 bertempat (pinjam tempat) di gedung SD III Jekulo (sore hari) jam 13.00 – 17.50 (bersama hari dengan mulai dibukanya MTs Sultan Agung Jekulo).

Keadaan tersebut tidak berlangsung lama, karena beliau berdua (Bapak KH. Ishaq Hambali dan Bapak KH. Ma'shum Rosyidie) segera tanggap untuk mengambil sikap dan solusi atas permasalahan yang muncul. Yaitu dalam kapasitasnya sebagai pengurus Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo. Kemudian segera dilakukan pembenahan manajemen sekolah, sekaligus diadakan rintisan pendiri lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang sudah pernah berjasa dalam kacamata Jekulo dan untuk mewujudkan usaha tersebut lalu dibentuk sebuah panitia pendiri atau perintis Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah yang bekerja selama masa atau periode 1979 – 1982, dengan susunan dan keanggotaan.

Setelah berhasil melaksanakan rekrutmen tenaga pengajar dan berbagai kesiapan sarana dan prasarana, maka segera dilakukan pendaftaran murid baru. Dengan dibukanya MTs Wahid Hasyim Salafiyah yang baru ini tanggapan dan dukungan yang positif dari masyarakat tercatat begitu besar, khususnya masyarakat di Kecamatan Jekulo, terbukti banyak putra-putri mereka dimasukkan di Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah ini, dan Alhamdulillah sejak itu dapat dimulai proses belajar mengajar.

Adapun dewan guru yang sangat berjasa dalam awal pengembangan sekolah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo selama periode Juli 1979 M – 1982 M adalah :

1. Rois'am : Bapak KH. Ishaq Hambali
2. Kepala Madrasah : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA,

3. Wakil Kepala Madrasah : Bapak Hamdan Suyuti
4. Koordinator : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie
5. TU/Perlengkapan : 1. Bapak Munichan Sy,  
2. Bapak Muh. Zahid.

Lalu dibentuk sebuah panitia pendiri perintis Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo yang bekerja selama masa periode 1979 – 1982. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Salafiyah telah didirikan oleh panitia pendiri atau perintisnya pada :

Hari : Senin Kliwon

Tanggal : 07 Rajab 1399 H (tahun Dal) atau

Tanggal : 03 Juni 1979 M.

Dan dimulai pelajaran pada tanggal :

Hari : Rabu Kliwon

Tanggal : 08 Sya'ban 1399 H (Tahun Dal) atau

Tanggal : 04 Juli 1979 M pada hari (jam 07.00 – 12.55)

Bertempat : di Gedung Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (tanah wakaf)  
di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Madrasah Tsanawiyah tersebut didirikan karena :

1. Merupakan penerus perjuangan dalam bidang pendidikan dan keterlanjutan pendidikan kemadrasahan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang dirintis dan didirikan pada tahun 1374 H (tahun Zak) atau tahun 1955 M oleh Almarhum KH. Hambali Siraj (asal kelahiran Kajen Margoyoso Pati) salah satu dari Almagfirullah Mbah KH. Ahmad Mutamakin Kajen.
2. Dalam tahun tersebut dalam wilayah Kecamatan Jekulo belum ada Madrasah Diniyah, Ibtidaiyah, dan Tsanawiyah yang dibuka pelajarannya pada waktu pagi hari.

Pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dan juga sebagai panitia pendiri atau perintisnya tahun 1979 s/d 1982 M sebagai berikut :

1. Ketua : Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
2. Wakil Ketua : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo)
3. Penulis merangkap Dengan bendahara : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA (Selalang Tanjung Rejo)
4. Pembantu/perengkapan : Bapak Munichan, Sy (Jekulo)

Dewan guru MTs Wahid Hasyim Salafiyah periode tahun 1979 M s/d 1982 M sebagai berikut :

1. Dewan : Ust. KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
2. Kepala Madrasah : Ust. Ahmad Qomaruddin, BA (Tanjung Rejo)
3. Wakil Kepala Madrasah : Ust. Hamdan Suyuti (Ngloram)
4. Guru / tata usaha : Ust. Munichan, Sy
5. Guru / Bendahara : Ust. Cholifah Hambali (Jekulo)
6. Guru / Wakil Bendahara : Ust. Umroh Hambali (Jekulo)
7. Guru : Ust. Zuani Ahmad, BA (Jekulo)
8. Guru : Ust. Muh. Zahid (Jekulo)
9. Guru : Ust. Drs. Nasyaruddin (Jekulo)
10. Guru : Ust. Halimi (Gondoharum)
11. Guru : Ust. Drs. Ni'mah Muhti (Demaan )
12. Guru : Ust. Edi Sofyan, BA (Mejobo)
13. Guru : Ust. Imron Rosyidi (Gondoharum)
14. Guru : Ust. Muh. Rif'an, BA (Mejobo)
15. Guru : Ust. Maisaroh (Demaan Kudus)
16. Guru : Ust. Ambari (Jekulo)

Menerima piagam Madrasah yang pertama kali dari kepala Bidang Agama Islam Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No. IK/3C/516/Pgm/Ts/1988 tanggal 10 Juli 1981 M. Menerima piagam

Madrasah yang kedua kali No. WK/5.C/47/Pgm/Ts/1988 tanggal 27 Januari 1988 M No. Statistik : II/47/7/B. menerima piagam jenjang akreditasi terdaftar dengan No. WK/5.C/003173420/1990 tanggal 24 November 1994 dengan nomor statistic Madrasah : 21.2.33.19.06.024 tanggal 02 Februari 1995. Sedangkan Kepala Madrasah MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah diamanatkan oleh :

1. Ahmad Qomaruddin, BA tahun 1979 – 1980
2. KH. Hamdan Sututhi, tahun 1980 – 1982
3. K. Ahmad, tahun 1982 – 1999
4. Moch. Nichan, Sy, tahun 1999 – 2009
5. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I., tahun 2009 – 2010
6. Naf'in Nihayatie, S.Ag., S.Pd, tahun 2010 – sekarang

Dengan Ketua Pengurus Yayasan :

1. KH. Ishaq Hambali, tahun 1979 – 1982
2. KH. Ma'shum Rosyidie, (wakil ketua) tahun 1979 – 1982
3. KH. Ma'shum Rosyidie, (ketua) tahun 1982 – 2011
4. DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag, tahun 2011 – sekarang
5. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I (Sekretaris)

Pengurus MTs Nu Wahid Hasyim semula hanyalah bergerak dalam pendidikan dalam tingkatan Madrasah Tsanawiyah saja. Sedang lingkungan Desa Jekulo pada saat itu masih sedikit lembaga pendidikan Madrasah Aliyah, padahal masyarakat sangat membutuhkan kehadiran Madrasah Aliyah, sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan jenjang pendidikan dari tingkat Madrasah Tsanawiyah ke jenjang pendidikan Madrasah Aliyah dan untuk mewujudkan program pemerintah.

Kehadiran Madrasah Aliyah dilingkungan pengurus MTs Wahid Hasyim Salafiyah sangat dinanti-nanti oleh masyarakat Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa (Daerah) untuk menyekolahkan putra-putri mereka pada pendidikan tingkat

Madrasah Aliyah juga untuk menghilangkan kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat di lingkungan mereka.

Akhirnya dengan semakin berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah dan adanya dorongan-dorongan uang kuat dari alumni dan para wali MTs Wahid Hasyim Salafiyah untuk mendirikan Madrasah Aliyah di lingkungan pengurus Madrasah Tsanwiyah Wahid Hasyim Salafiyah.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Salafiyah di dirikan pada:

Hari Tanggal : Jum'at / 07 Maret 1986  
Oleh : Pengurus MTs Wahid hasyim Salafiyah  
Panitia Pendiri :  
Ketua : 1. KH Ishaq Hambali  
: 2. KH Ma'shum Rosyidie  
Sekretaris : M Sulhan ,B,A  
Wakil Sekretaris: : Drs Rumadi  
Bendahara : H Faqihhudin  
Anggota : M Zahid  
: Much. Nichan,Sy

Tujuan di dirikan MA Wahid Hasyim Salafiyah karena :

1. Meningkatkan jenjang pendidikan dari tingkat MTs ke jenjang Madrasah Aliyah (MA)
2. Melaksanakan program pemerintah
3. Menghilangkan kebodohan , kemiskinan, dan keterbelakangan.

Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada profil sekolah dibawah ini:

Nama Madrasah : MA NU Wahid Hasyim Salafiyah  
Nomor Statistik Madrasah : 131233190017  
Alamat Madrasah : Jalan Raya Kudus – Pati no. 538 Jekulo  
Desa / Kelurahan : Jekulo  
Kecamatan : Jekulo  
Kabupaten / Kota : Kudus

Propinsi : Jawa Tengah  
 Kode Pos : 59382  
 Didirikan oleh : Yayasan Perguruan dan Kesejahteraan “ Al  
 Ittihad “  
 Tahun Didirikan : 1986  
 Bentuk Madrasah / Sekolah : Biasa  
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi  
 Tempat Penyelenggaraan : Gedung Sendiri  
 Status Madrasah : Swasta  
 Terakreditasi  
 Terdaftar (Nomor, Tgl) : Wk/ 5.d./183/Pgm / MA/ 1988 tgl 2  
 Agustus 1988  
 Diakui ( Nomor, Tgl ) : E. IV/PP. 03.2/ KEP / 13 / 1998 tgl 9  
 Februari 1998  
 Terakreditasi B ( No,Tgl ) : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.19.04/2005 tgl 27  
 Juni 2005  
 Terakreditasi C : tgl 11 November 2009

Sekarang masih dalam tahap akreditasi pada tahun 2016. Harapan para dewan guru beserta semua pengurus mendapatkan hasil yang terbaik dalam proses akreditasi tahun ini.

## 2. Letak Geografis

Secara Geografis letak MA NU Wahid Hasyim Salafiyah berada diantara 110' 50' BT ( Bujur Timur ) serta 6' 50' ( Lintang Selatan ,) madrasah aliyah tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif kabupaten Kudus yang terletak di desa Jekulo.

Dilihat dari letak geografisnya MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara, jalan raya Kudus-Pati.
- b. Sebelah Timur, rumah Ibu Fathonah.
- c. Sebelah Selatan, rumah warga.
- d. Sebelah Barat, rumah Bapak H Yunan.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah bisa ditempuh dari simpang tujuh (alun-alun kudus) kurang lebih 10 kilometer ke arah timur. Dari ibukota Kecamatan Jekulo yaitu kantor Kecamatan Jekulo bisa ditempuh ke arah timur kira-kira 100 m, tepatnya disebelah selatan indomart. MA NU Wahid Hasyim Salafiyah terletak di atas tanah seluas kurang lebih 967 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah wakaf dari Bapak KH Hambali Siraj.

Dilihat dari letak geografis MA NU Wahid Hasyim Salafiyah letaknya sangat strategis yaitu di tepi jalan, dekat dengan pemukiman penduduk, dan dekat pasar bareng baru serta mudah dijangkau dari arah manapun.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi Madrasah**

Terwujudnya generasi islam yang berkualitas dalam ilmu ( unggul dalam prestasi ) dan iman serta santun dalam budi pekerti.

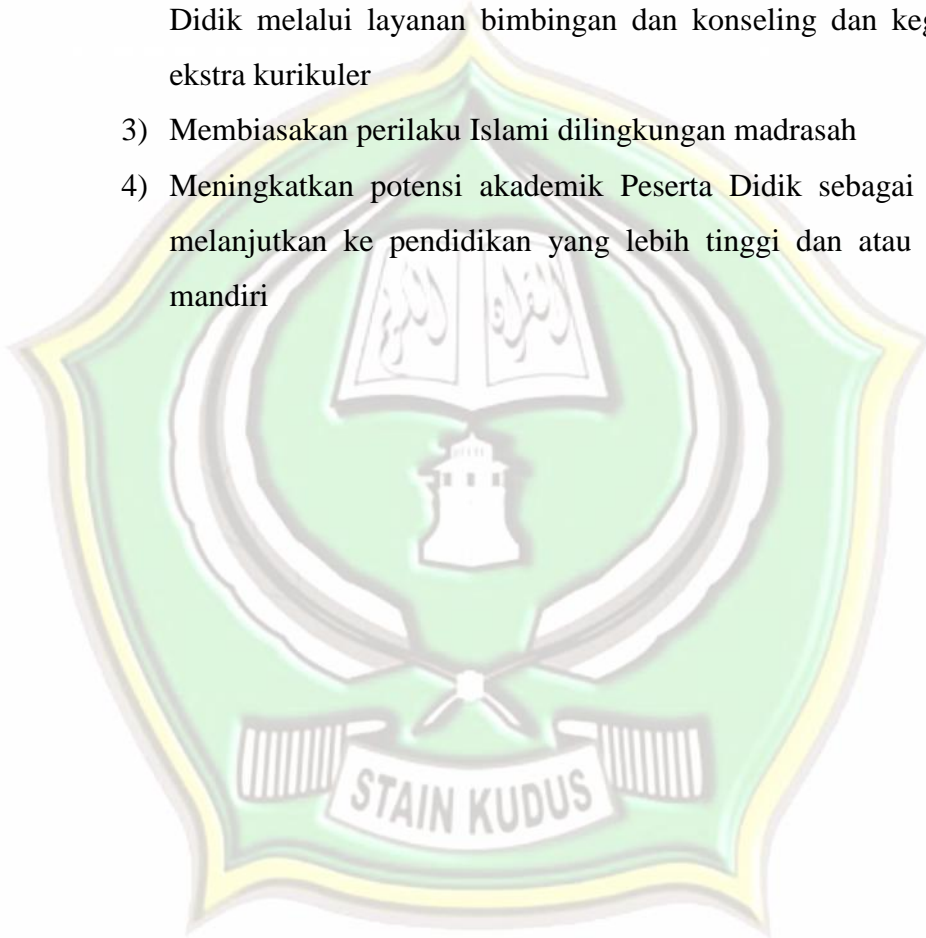
#### **b. Misi Madrasah**

- 1) Menciptakan Anak-anak bangsa (lulusan) yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
- 2) Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi diri pribadi, masyarakat, bangsa dan negara
- 3) Menciptakan lulusan yang mampu memfungsikan agama dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan berbangsa

- 4) Menciptakan lulusan yang mampu meneruskan dan mengamalkan ajaran islam ahlu sunnah wal jama' ah

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat Peserta Didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan madrasah
- 4) Meningkatkan potensi akademik Peserta Didik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri



## B. Hasil Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah Siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Jumlah kuesioner yang telah di sebar dari variabel X dan variabel Y.

### 1. Analisa Data

Hasil penelitian ini di analisis secara deskriptif dan kuantitatif. metode deskriptif yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan suatu masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisis data tersebut. Deskriptif juga dilakukan dengan cara mendiskripsikan setiap butir pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel- variabel yang di teliti.

Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan formula statistika, yakni mencakup koefisien korelasi, koefisien determinasi serta regresi. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Sampel yang di uji adalah siswa MA NU Wahid hasyim Salafiyah Jekulo kudus dengan menggunakan system random sampling.

Berikut adalah data hasil penelitian tentang pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Hasil jawaban angket tentang pola belajar *stimulus response learning* di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 sebagai berikut:

No.	Item				Jumlah	Skor				Jumlah
	A	B	C	D		4	3	2	1	
1	0	2	9	4	15	0	6	18	4	28
2	4	3	5	3	15	16	9	10	3	38
3	4	5	5	1	15	16	15	10	1	42
4	6	5	2	2	15	24	15	4	2	45

5	14	0	0	1	15	56	0	0	1	57
6	3	0	12	0	15	12	0	24	0	36
7	1	1	5	8	15	4	3	10	8	25
8	0	2	6	7	15	0	6	12	7	25
9	0	4	3	8	15	0	12	6	8	26
10	2	0	10	3	15	8	0	20	3	31
11	0	0	14	1	15	0	0	28	1	29
12	3	4	7	1	15	12	12	14	1	39
13	2	1	9	3	15	8	3	18	3	32
14	4	3	6	2	15	16	9	12	2	39
15	3	4	7	1	15	12	12	14	1	39
16	1	1	11	2	15	4	3	22	2	31
17	5	2	7	1	15	20	6	14	1	41
18	4	0	11	0	15	16	0	22	0	38
19	5	0	10	0	15	20	0	20	0	40
20	5	1	9	0	15	20	3	18	0	41
21	8	3	2	2	15	32	9	4	2	47
22	0	1	12	2	15	0	3	24	2	29
23	6	2	2	5	15	24	6	4	5	39
24	3	0	11	1	15	12	0	22	1	35
25	2	1	10	2	15	8	3	20	2	33
26	1	1	9	4	15	4	3	18	4	29
27	0	1	4	10	15	0	3	8	10	21
28	0	1	8	6	15	0	3	16	6	25
29	1	0	13	1	15	4	0	26	1	31
30	2	0	10	3	15	8	0	20	3	31
31	0	0	11	4	15	0	0	22	4	26
32	2	3	10	0	15	8	9	20	0	37
33	3	1	9	2	15	12	3	18	2	35
34	2	2	10	1	15	8	6	20	1	35
35	3	3	6	3	15	12	9	12	3	36
36	4	1	8	1	15	16	3	16	1	36
37	4	2	8	1	15	16	6	16	1	39
38	2	2	6	5	15	8	6	12	5	31
39	5	2	7	1	15	20	6	14	1	41
40	5	1	8	1	15	20	3	16	1	40
41	7	4	4	0	15	28	12	8	0	48
42	0	10	5	0	15	0	30	10	0	40
43	6	2	4	3	15	24	6	8	3	41

44	2	5	6	2	15	8	15	12	2	37
45	3	1	10	1	15	12	3	20	1	36
46	7	1	7	0	15	28	3	14	0	45
47	2	5	6	2	15	8	15	12	2	37
48	2	5	6	2	15	8	15	12	2	37
49	3	5	5	2	15	12	15	10	2	39
50	3	5	5	2	15	12	15	10	2	39
51	3	1	9	2	15	12	3	18	2	35
52	2	2	9	2	15	8	6	18	2	34
53	1	4	6	4	15	4	12	12	4	32
54	3	3	9	0	15	12	9	18	0	39
55	3	3	7	2	15	12	9	14	2	37
56	1	4	10	0	15	4	12	20	0	36
57	2	3	9	1	15	8	9	18	1	36
58	3	4	8	0	15	12	12	16	0	40
59	5	1	6	3	15	20	3	12	3	38
60	5	1	7	2	15	20	3	14	2	39
61	6	2	3	4	15	24	6	6	4	40
62	6	2	3	4	15	24	6	6	4	40
63	3	2	10	0	15	12	6	20	0	38
64	4	3	8	0	15	16	9	16	0	41
Total										2322

- b. Data hasil angket tentang kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 adalah sebagai berikut:

No	Item				Jumlah	Skor				Jumlah
	A	B	C	D		4	3	2	1	
1	3	0	10	2	15	12	0	20	2	34
2	5	4	3	3	15	20	12	6	3	41
3	8	4	3	0	15	32	12	6	0	50
4	8	4	0	3	15	32	12	0	3	47
5	15	0	0	0	15	60	0	0	0	60
6	6	0	8	1	15	24	0	16	1	41
7	2	1	8	4	15	8	3	16	4	31
8	0	4	9	2	15	0	12	18	2	32
9	0	4	8	3	15	0	12	16	3	31

10	5	0	7	3	15	20	0	14	3	37
11	4	0	9	2	15	16	0	18	2	36
12	3	7	5	0	15	12	21	10	0	43
13	5	0	5	5	15	20	0	10	5	35
14	1	7	7	0	15	4	21	14	0	39
15	1	7	7	0	15	4	21	14	0	39
16	3	5	4	3	15	12	15	8	3	38
17	6	2	7	0	15	24	6	14	0	44
18	3	2	10	0	15	12	6	20	0	38
19	5	4	6	0	15	20	12	12	0	44
20	6	1	8	0	15	24	3	16	0	43
21	8	3	4	0	15	32	9	8	0	49
22	5	2	4	4	15	20	6	8	4	38
23	1	6	7	1	15	4	18	14	1	37
24	6	0	7	2	15	24	0	14	2	40
25	3	2	7	3	15	12	6	14	3	35
26	3	0	7	5	15	12	0	14	5	31
27	1	2	7	5	15	4	6	14	5	29
28	2	0	7	6	15	8	0	14	6	28
29	5	0	7	3	15	20	0	14	3	37
30	5	0	7	3	15	20	0	14	3	37
31	2	0	6	7	15	8	0	12	7	27
32	4	6	3	2	15	16	18	6	2	42
33	3	4	5	3	15	12	12	10	3	37
34	5	2	5	3	15	20	6	10	3	39
35	4	6	5	0	15	16	18	10	0	44
36	2	4	8	1	15	8	12	16	1	37
37	3	6	4	2	15	12	18	8	2	40
38	4	3	6	2	15	16	9	12	2	39
39	7	1	6	1	15	28	3	12	1	44
40	7	1	6	1	15	28	3	12	1	44
41	9	6	0	0	15	36	18	0	0	54
42	4	3	7	1	15	16	9	14	1	40
43	7	2	2	4	15	28	6	4	4	42
44	5	2	6	2	15	20	6	12	2	40
45	1	2	10	2	15	4	6	20	2	32

46	7	3	5	0	15	28	9	10	0	47
47	5	3	5	2	15	20	9	10	2	41
48	5	3	4	3	15	20	9	8	3	40
49	5	3	4	3	15	20	9	8	3	40
50	5	3	4	3	15	20	9	8	3	40
51	2	5	6	2	15	8	15	12	2	37
52	2	5	6	2	15	8	15	12	2	37
53	4	3	5	3	15	16	9	10	3	38
54	4	6	4	1	15	16	18	8	1	43
55	2	5	7	1	15	8	15	14	1	38
56	1	7	6	1	15	4	21	12	1	38
57	5	2	6	2	15	20	6	12	2	40
58	6	3	5	1	15	24	9	10	1	44
59	3	1	8	3	15	12	3	16	3	34
60	3	1	8	3	15	12	3	16	3	34
61	3	1	9	2	15	12	3	18	2	35
62	3	1	9	2	15	12	3	18	2	35
63	3	8	4	0	15	12	24	8	0	44
64	5	3	7	0	15	20	9	14	0	43
Total										2513

### c. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pola belajar *stimulus response learning* dan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqh di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

#### 1) Pola belajar *stimulus response learning*

Untuk mengetahui pola belajar *stimulus response learning*, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai

rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item soal, Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban alternatif A nilai 4
- 2) Untuk jawaban alternatif B nilai 3
- 3) Untuk jawaban alternatif C nilai 2
- 4) Untuk jawaban alternatif D nilai 1

Data hasil angket tentang pola belajar *stimulus response learning* di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 langkah selanjutnya data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F Komulatif %</b>	<b>F.X</b>
21	1	1.6	1.6	21
25	3	4.7	6.3	75
26	2	3.1	9.4	52
28	1	1.6	10.9	28
29	3	4.7	15.6	87
31	5	7.8	23.4	155
32	2	3.1	26.6	64
33	1	1.6	28.1	33
34	1	1.6	29.7	34
35	4	6.3	35.9	140
36	6	9.4	45.3	216
37	5	7.8	53.1	185
38	4	6.3	59.4	152
39	9	14.1	73.4	351
40	6	9.4	82.8	240
41	5	7.8	90.6	205
42	1	1.6	92.2	42
45	2	3.1	95.3	90

47	1	1.6	96.9	47
48	1	1.6	98.4	48
57	1	1.6	100	57
Total	64	100		2322

Nilai terendah adalah 21 dengan frekuensi satu siswa. Sedangkan nilai tertinggi adalah 57 dengan frekuensi juga satu siswa. Adapun interval nilai 25 sampai 26 ada lima siswa. Empat siswa pada interval 28 sampai nilai 29. Interval nilai 31 sampai 39 sebanyak 37 siswa. Selebihnya adalah interval nilai 40 sampai 48.

Kemudian dihitung nilai mean dan range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} MX_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{2322}{64} \\ &= 36,28 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

- i : Interval
- R : Range
- K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi

(jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$4 \times 15 = 60$$

L = Nilai terendah

(jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 15 = 15$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } R &= H - L \\ &= 60 - 15 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{4} \\ &= 11 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 11 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 11, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

No	Interval	Kategori	Kode
1	49 – 60	Sangat Baik	A
2	38 – 48	Baik	B
3	27 – 37	Cukup	C
4	15 – 26	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 36,28 dibulatkan 36, dari penerapan pola belajar *stimulus response learning* di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 adalah tergolong cukup karena termasuk dalam interval (27-37).

## 2) Kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih

Untuk mengetahui tingkat kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item soal, yaitu data

hasil angket tentang kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015. Selanjutnya data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F Komulatif %</b>	<b>F.X</b>
27	1	1.6	1.6	27
28	1	1.6	3.1	28
29	1	1.6	4.7	29
31	3	4.7	9.4	93
32	2	3.1	12.5	64
34	3	4.7	17.2	102
35	4	6.3	23.4	140
36	1	1.6	25	36
37	8	12.5	37.5	296
38	6	9.4	46.9	228
39	4	6.3	53.1	156
40	8	12.5	65.6	320
41	3	4.7	70.3	123
42	2	3.1	73.4	84
43	4	6.3	79.7	172
44	7	10.9	90.6	308
47	2	3.1	93.8	94
49	1	1.6	95.3	49
50	1	1.6	96.9	50
54	1	1.6	98.4	54
60	1	1.6	100	60
Total	64	100		2513

Nilai terendah adalah 27 dengan frekuensi satu siswa. Sedangkan nilai tertinggi adalah 60 dengan frekuensi juga satu siswa.

Adapun interval nilai 28 sampai 29 ada dua siswa. Dua belas siswa pada interval 31 sampai nilai 35. Interval nilai 36 sampai 40 sebanyak 27 siswa. Selebihnya adalah interval nilai 41 sampai 54.

Kemudian dihitung nilai mean dan range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} MX_2 &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{2513}{64} \\ &= 39,27 \end{aligned}$$

Untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

- i : Interval
- R : Range
- K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi

(jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$4 \times 15 = 60$$

L = Nilai terendah

(jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 15 = 15$$

Jadi R = H - L

$$= 60 - 15$$

$$= 45$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{45}{4} \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 11, sehingga untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

No	Interval	Kategori	Kode
1	49 – 60	Sangat Baik	A
2	38 – 48	Baik	B
3	27 – 37	Cukup	C
4	15 – 26	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 39,27 dibulatkan 39, dari kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (38-48)

Kita juga dapat mengetahui data tersebut menggunakan program spss dengan hasil sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Belajar Stimulus Response Learning	64	21	57	36.28	6.166
Kemampuan Psikomotorik Siswa	64	27	60	39.27	5.813
Valid N (listwise)	64				

Baik secara manual maupun melalui program spss menghasilkan hasil yang sama dengan rata-rata 36,28 untuk variable X dan 39,27 untuk variable Y.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi.<sup>1</sup> Tes tersebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Untuk menentukan uji validitas kita bisa menggunakan program SPSS. Adapun hasil uji validitas terlampir dalam lampiran.

Berikut adalah data hasil penskoran akhir nilai variabel pola belajar *stimulus response learning* (variabel X), kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih (variabel Y) sebagaimana berikut :

No	r hitung		r tabel	Valid
	X	Y		
1	0.581	0.500	0.244	Valid
2	0.515	0.686	0.244	Valid
3	0.524	0.511	0.244	Valid
4	0.595	0.618	0.244	Valid
5	0.496	0.726	0.244	Valid
6	0.495	0.603	0.244	Valid
7	0.498	0.500	0.244	Valid
8	0.656	0.692	0.244	Valid
9	0.610	0.555	0.244	Valid
10	0.666	0.726	0.244	Valid
11	0.519	0.583	0.244	Valid
12	0.558	0.602	0.244	Valid
13	0.519	0.618	0.244	Valid
14	0.609	0.546	0.244	Valid
15	0.732	0.524	0.244	Valid

<sup>1</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm.120.

### b. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>2</sup>

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.921	2

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek- aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel karena menunjukkan angka 0,920 dan mempunyai nilai lebih besar dari 0,60.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi tiga uji, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas serta uji linieritas. Adapun yang pertama adalah:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsip normalitas dapat di deteksi dengan melihat nilai signifikansi pada *one sampel Kolmogorov- smirnov* dan dengan melihat grafik histrogram dari residualnya.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 154.

Adapun hasil pengujian normalitas dengan melihat *one sampel kolmogorov- smirnov* pada hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pola Belajar Stimulus Response Learning	Kemampuan Psikomotorik Siswa
N		64	64
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	36.28	39.27
	Std. Deviation	6.166	5.813
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.114
	Positive	.128	.114
	Negative	-.122	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026	.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243	.377

a. Test distribution is Normal.

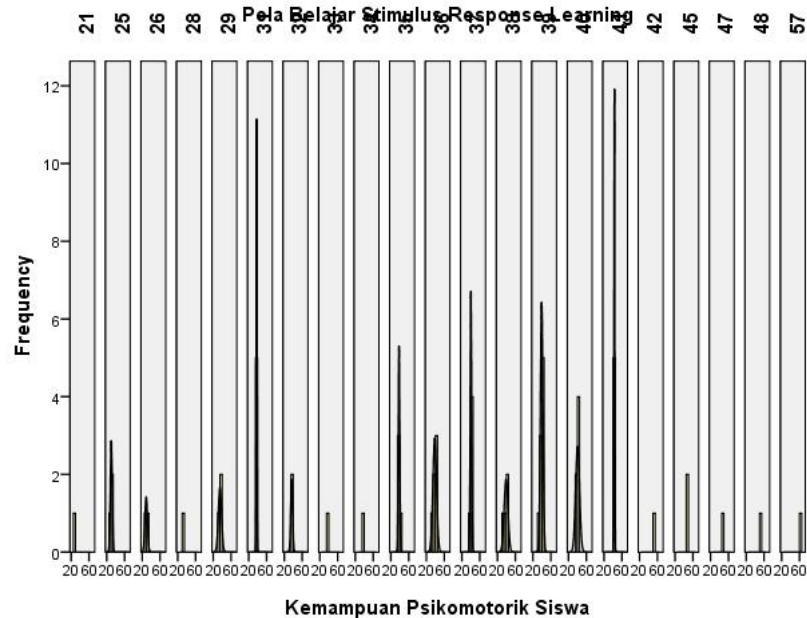
Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah:

1. Variabel pola belajar *stimulus response learning*
  - a. Angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi data normal
  - b. Angka signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel pola belajar *stimulus response learning* (X), angka signifikasinya adalah sebesar  $0,243 > 0,05$  maka distribusi data adalah normal.
2. Variabel kemampuan psikomotorik siswa
  - a. Angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi data normal
  - b. Angka signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel kemampuan psikomotorik siswa (Y), angka signifikasinya adalah sebesar  $0,377 > 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik histogram dapat di lihat pada gambar sebagai berikut:



Dari hasil pengujian normalitas berdasarkan grafik histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena grafik histogram tersebut membentuk kurva normal yang tidak melenceng ke kanan atau ke kiri sehingga model regresi tersebut memenuhi uji asumsi normalitas.

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah untuk menguji sebuah grup (data kategori) mempunyai Varians yang sama diantara group tersebut. Jika varians sama maka dikatakan ada homogenitas. Untuk mengetahui uji homogenitas maka dilakukan *tes of homogeneity of variance* melalui spss dengan hasil sebagai berikut:

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.318	12	43	.220

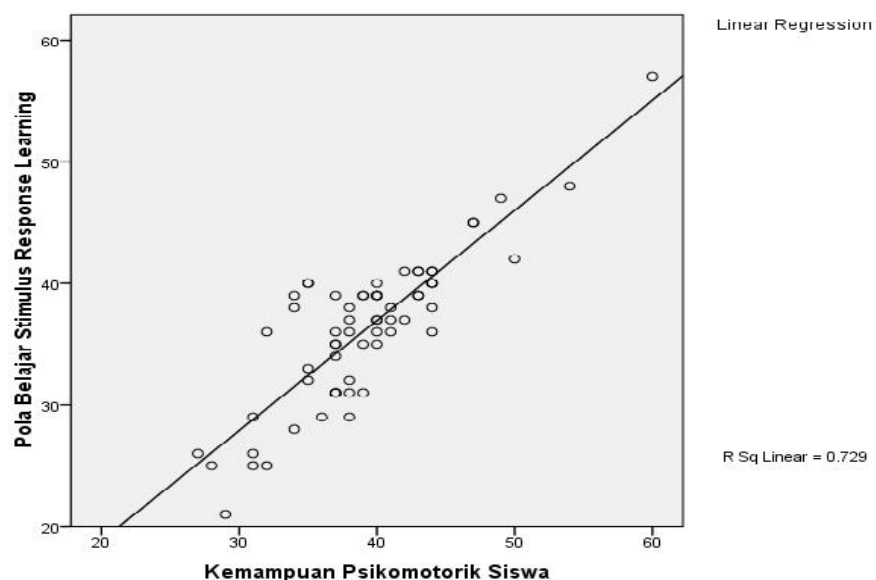
Kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data distribusi homogen.
2. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data distribusi heterogon (tidak homogen).

Adapun angka signifikan adalah 0,220 dan  $> 0.05$  maka distribusi data bisa dikatakan homogen.

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas adalah uji untuk menentukan masing- masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang di gunakan untuk deteksi data outlier dengan memberi tambahan garis regresi. Dari data di bawah ini terlihat jika data menyebar di kedua sisi dan mengarah ke kanan atas , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi uji asumsi linieritas.



#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel pola belajar *stimulus response learning* (variabel X) dengan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih (Y) dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel Independent atau prediktor, secara individual, yaitu antara variabel X terhadap Y dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan hasil sebagai berikut:

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	28	34	784	1156	952
2	38	41	1444	1681	1558
3	42	50	1764	2500	2100
4	45	47	2025	2209	2115
5	57	60	3249	3600	3420
6	36	41	1296	1681	1476
7	25	31	625	961	775
8	25	32	625	1024	800
9	26	31	676	961	806
10	31	37	961	1369	1147
11	29	36	841	1296	1044
12	39	43	1521	1849	1677
13	32	35	1024	1225	1120
14	39	39	1521	1521	1521
15	39	39	1521	1521	1521
16	31	38	961	1444	1178
17	41	44	1681	1936	1804
18	38	38	1444	1444	1444

19	40	44	1600	1936	1760
20	41	43	1681	1849	1763
21	47	49	2209	2401	2303
22	29	38	841	1444	1102
23	39	37	1521	1369	1443
24	35	40	1225	1600	1400
25	33	35	1089	1225	1155
26	29	31	841	961	899
27	21	29	441	841	609
28	25	28	625	784	700
29	31	37	961	1369	1147
30	31	37	961	1369	1147
31	26	27	676	729	702
32	37	42	1369	1764	1554
33	35	37	1225	1369	1295
34	35	39	1225	1521	1365
35	36	44	1296	1936	1584
36	36	37	1296	1369	1332
37	39	40	1521	1600	1560
38	31	39	961	1521	1209
39	41	44	1681	1936	1804
40	40	44	1600	1936	1760
41	48	54	2304	2916	2592
42	40	40	1600	1600	1600
43	41	42	1681	1764	1722
44	37	40	1369	1600	1480
45	36	32	1296	1024	1152
46	45	47	2025	2209	2115
47	37	41	1369	1681	1517
48	37	40	1369	1600	1480
49	39	40	1521	1600	1560

50	39	40	1521	1600	1560
51	35	37	1225	1369	1295
52	34	37	1156	1369	1258
53	32	38	1024	1444	1216
54	39	43	1521	1849	1677
55	37	38	1369	1444	1406
56	36	38	1296	1444	1368
57	36	40	1296	1600	1440
58	40	44	1600	1936	1760
59	38	34	1444	1156	1292
60	39	34	1521	1156	1326
61	40	35	1600	1225	1400
62	40	35	1600	1225	1400
63	38	44	1444	1936	1672
64	41	43	1681	1849	1763
	2322	2513	86640	100803	93102

Diketahui :

$$N = 35$$

$$X = 1595$$

$$Y = 1723$$

$$X^2 = 73723$$

$$Y^2 = 85435$$

$$XY = 78926$$

Setelah itu kita bisa menghitung uji validitas menggunakan Product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{64.93102 - (2322)(2513)}{\sqrt{\{64.86640 - (2322)^2\} \{64.100803 - (2513)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5958528 - 5835186}{\sqrt{(5544960 - 5391684)(6451392 - 6315169)}} \\
&= \frac{123342}{\sqrt{(153276)(136223)}} \\
&= \frac{123342}{\sqrt{20879716548}} \\
&= \frac{123342}{144498,1541} \\
&= 0,853588759 \text{ (0,854)}
\end{aligned}$$

b. Mencari persamaan regresi  $Y = a + b X$

Persamaan regresi variabel X terhadap Y

1) Mencari a

$$\begin{aligned}
a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(2513)(86640) - (2322)(93102)}{64.86640 - (2322)^2} \\
&= \frac{217726320 - 216182844}{5544960 - 5391684} \\
&= \frac{1543476}{153276} \\
&= 10,0699131 \text{ (10,070)}
\end{aligned}$$

2) Mencari b

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{64.93102 - (2322)(2513)}{64.86640 - (2322)^2} \\
&= \frac{5958528 - 5835186}{5544960 - 5391684} \\
&= \frac{123342}{153276} \\
&= 0,804705238 \text{ (0,805)}
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus  $Y = a + bx$  adalah

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ &= 10,070 + 0,805.10 \\ &= 10,070 + 8,05 \\ &= 18,12 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa bila nilai X (Pola belajar *stimulus response learning*) konstan, maka nilai Y (kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih) sebesar 10,070 dan setiap nilai X (Pola belajar *stimulus response learning*) bertambah 10 maka nilai Y (kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih) akan bertambah sebesar 18,12.

c. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,854)^2 \times 100\% \\ &= 0,729 \times 100\% \\ &= 72,9\% \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,729. Artinya variabel pola belajar *stimulus response learning* mempengaruhi variabel kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih dengan nilai sebesar 72,9%, sedangkan sisanya  $100\% - 72,9\% = 27,1\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

d. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah pola belajar *stimulus response learning* mempengaruhi secara signifikan variabel kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi, yaitu :

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,729^2} \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,854 ketika dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  N : 64 taraf signifikansi 5% (0,244) dan 1% (0,317) hasilnya menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_o > r_{\text{tabel}}$ ) berarti signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola belajar *stimulus response learning* dengan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih siswa di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 .

e. Analisis Hipotesis

Sebagai langkah selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2014/ 2015.

$$\begin{aligned} \text{Freg} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,854^2(64 - 1 - 1)}{1(1 - 0,854^2)} \\ &= \frac{0,729(62)}{1(1 - 0,729)} \end{aligned}$$

$$= \frac{45,17405}{0,271386}$$

$$= 166,457$$

Pada perhitungan  $F_{\text{tabel}}$  untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut (64-1-1) 62 diperoleh hasil sebagai berikut :

- $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,00$
- $F_{\text{tabel}} 1\% = 7,08$

Pengambilan keputusan :

- Apabila  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima.
- Apabila  $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak

Keputusan:

Dari perhitungan diperoleh  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  taraf sig 1% maupun 5% ( $166,457 > 7,08 > 4,00$ ), maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015.

## 5. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dan dengan menggunakan berbagai ketentuan, maka akhirnya dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab rumusan hipotesis yang peneliti ajukan atau tidak.

Selanjutnya untuk menguji apakah pola belajar *stimulus response learning* berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih siswa di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2014/ 2015, maka hasil yang telah ditemukan pada masing-masing pengujian, yaitu 1) Hubungan variabel X terhadap Y mempunyai nilai “r” korelasi (*product moment*) sebesar 0,854. Hasil koefisien  $r_{xy}$  ketika dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}} N : 64$  taraf signifikansi 5% (0,244) hasilnya menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari r tabel ( $r_o > r_{\text{tabel}}$ ) berarti

signifikan, atau hipotesis yang diajukan peneliti (ada pengaruh yang positif antara pola belajar *stimulus response learning* dengan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015).

Adapun untuk mengetahui lebih lanjut nilai  $r_{xy}$  ( $r_o$ ) itu signifikan atau tidak, maka diuji dengan taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan interpretasi menggunakan tabel nilai “r” = df = N yaitu 64, yang realisasinya sebagai berikut :

- a. Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 64 hasilnya adalah

$$r_o = 0,854$$

$$r_t = 0,244$$

Jadi  $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$

- b. Pada taraf signifikansi 1% dengan N = 64 hasilnya adalah

$$r_o = 0,854$$

$$r_t = 0,317$$

Jadi  $r_{\text{observasi}} > r_{\text{tabel}}$

Dari pengujian di atas dapat diketahui bahwa hipotesa yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Korelasi rendah sekali
2	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,599	Korelasi cukup/ sedang
4	0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
5	0,80 – 1,000	Korelasi tinggi sekali

Pada pengujian atas pola belajar *stimulus response learning* benar-benar ada hubungan yang positif dan signifikan terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015. Dengan demikian, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,854 jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran, maka termasuk kategori korelasi “tinggi sekali”. Artinya pola belajar *stimulus response learning* benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015.

Dengan demikian hal ini sesuai dengan teori, yakni Belajar ialah suatu interaksi antara Stimulus dan Respon. Stimulus adalah hal – hal yang merangsang terjadinya kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan dan lain – lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan Respon adalah reaksi yang dimunculkan oleh anak didik ketika belajar, yang berupa gerakan, tindakan dan lain – lain.

Pola belajar Stimulus Response Learning merupakan salah satu pola belajar yang telah di cetuskan beberapa tokoh. Thorndike juga menyebutkan bahwa belajar merupakan proses pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan response.<sup>3</sup>, dia juga menamai teori ini dengan teori Koneksionisme.

Belajar tipe ini memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan (reinforcement) sehingga terbentuk perilaku tertentu. Contohnya yaitu seorang guru memberikan suatu bentuk pertanyaan atau gambaran tentang sesuatu yang kemudian ditanggapi oleh muridnya.

Prinsip pertama teori koneksionisme adalah belajar suatu kegiatan membentuk asosiasi (connection) antara kesan panca indera dengan kecenderungan bertindak. Misalnya, jika anak merasa senang atau tertarik pada kegiatan praktek fiqih, maka ia akan cenderung mengerjakan serta

---

<sup>3</sup> Muzdalifah, *Psikologi Pendidikan*, 2008, STAIN Kudus: Kudus, hlm. 200

mengamalkannya. Apabila hal ini dilaksanakan, ia merasa puas dan belajar praktik fiqih akan menghasilkan prestasi memuaskan.

Pola belajar ini sudah terbukti dan teruji yang terpenting dari kita adalah menerapkannya dengan baik dan benar. Muridpun akan lebih mudah memahami materi yang telah di berikan bahkan lebih bisa untuk langsung mempraktekkan atau mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

R. Gagne juga menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan , ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku.<sup>4</sup> Pembelajaran seperti inilah yang harus di perhatikan. Pembelajaran ini bisa membentuk tidak hanya kognisi siswa akan tetapi juga psikomotor apalagi ilmu fiqih yang hampir seluruh kandungan isinya perlu penerapan. Para siswa akan terbisaa dengan segala praktek yang ada di sekolah dan tidak akan keberatan dalam menjalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sudah di buktikan dengan penelitian yang dilakukan di MA Wahid Hasyim Salafiyah jekulo Kudus. Dengan demikian Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat antara pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015.

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*, 2010, PT Rineka cipta:Jakarta, hlm. 13